

WARTA

Operasi Keselamatan Membawa Rezeki, Pengendara Peluang dapat Rewad mulai Snack hingga Jaket atau Helm

Syafruddin Adi - NTB.WARTA.CO.ID

Feb 14, 2025 - 12:51



Kasat Lantas Polresta Mataram AKP Yozana Fajri Sidik AF.,SIK., MH.,C.PHR., saat memberikan helm kepada pengendara.

Mataram NTB - Tidak seperti biasanya, Pelaksanaan razia Kendaraan yang dilaksanakan Sat Lantas Polresta Mataram selama Ops Keselamatan Rinjani 2025 tergolong istimewa.

Menjadi istimewa razia tersebut Petugas dari Sat Lantas Polresta Mataram ini bukan hanya menyoar para pelanggar lalu memberikan tindakan tilang atas kesalahannya, tetapi menyetop dan memberikan edukasi dengan humanis baik bagi pengendara yang melanggar maupun pengendara yang tertib serta melengkapi syarat-syarat berkendara.

Dalam setiap Pelaksanaan Ops Keselamatan Rinjani 2025 dari hari Pertama hingga hari Ke-5 pelaksanaan tak jarang Petugas memberikan Reward kepada Pengendara yang Taat dan tertib berlalu lintas sebagai bentuk Penghargaan dan apresiasi kepada masyarakat.

Reward yang diberikan pun bervariasi mulai dari (Snack) seperti coklat, minimum botol seger hingga barang kelengkapan berkendara seperti Jaket sarung tangan Helm dan kacamata. Hal ini tentu mengundang perhatian pengendara yang melintasi lokasi tersebut.

Ini tentu lain dari yang lain dimana razia kendaraan sering dilakukan petugas polisi dengan keadaan cukup menegangkan.

Kasat Lantas Polresta Mataram AKP Yozana Fajri Sidik AF,,SIK., MH.,C.PHR., saat diwawancara media ini di sela-sela memimpin Ops Keselamatan Rinjani 2025 mengatakan Reward yang diberikan merupakan bentuk terimakasih untuk masyarakat pengendara yang tertib serta memenuhi syarat pengendara.

“Ini bentuk Apresiasi dan Penghargaan kami terhadap pengendara yang mentaati tata tertib lalu lintas. Hal ini tentu dapat menciptakan keamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas di jalan raya, “ucap Kasat Lantas Polresta Mataram, Jumat (14/02/2025).

Ia menjelaskan kembali bahwa tujuan Operasi Keselamatan ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam berlalu lintas guna mencegah berbagai bentuk laka lantas yang sering terjadi di jalan raya.

Lanjutnya, 90 Laka lantas itu penyebabnya adalah melanggar lalu lintas. Begitu pula dengan akibat kecelakaan yang menimbulkan fatalitas baik bagi pengendara tersebut maupun pengguna jalan lainnya, oleh karena itu Operasi Keselamatan Rinjani 2025 diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait tata cara berlalu lintas sehingga dapat terapkan dalam aktivitas sehari-hari saat berkendara.

“Pola kita berlalu lintas ini merupakan kebiasaan, sehingga banyak masyarakat yang menganggap biasa dengan melawan arus, atau tidak pakai helm misalnya, namun ternyata akibatnya fatal. Kebiasaan buruk inilah yang kita harapkan dapat berubah dengan adanya Operasi Keselamatan ini, “tegasnya.

Sat Lantas Polresta Mataram tentu terus akan melakukan berbagai langkah untuk dapat menciptakan Keamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas di wilayah hukum Polresta Mataram, mulai dari Langkah Preventif, Preemtif

maupun Represif. (Adb)